

**LAPORAN AKHIR PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 KAMAL**



Disusun Oleh :

Putri Alif Nurhasanah

2023311023

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Putri Alif Nurhasanah

NIM : 2023311023

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



M. Sahid, SH., M.H
NIDN. 0705068802

Guru Pamong



Joko Setyawan, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Kamal



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Program pengenalan lapangan persekolahan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Laporan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan setelah menyelesaikan PLP II di sekolah yang telah ditentukan yaitu sekolah SMA Negeri 1 Kamal.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini antara lain:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan
4. Ibu Ibu Aldila Septiana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Kamal
6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Kamal
7. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kamal
8. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf apabila dalam melaksanakan Program Pengenalan Lapangan ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Saya menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang saya miliki, sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan, 11 September 2023
Penyusun

Putri Alif Nurhasanah
NIM. 2023311023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II	1
C. Manfaat PLP II.....	2
BAB II.....	4
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN.....	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	4
a. Pembelajaran Microteaching.....	4
b. Pembekalan PLP II.....	4
c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024	5
d. Rencana Pekan Efektif	5
e. Program Tahunan	6
f. Program Semester.....	6
g. Silabus	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
i. Modul Ajar	7
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Mengajar.....	8
b. Pembuatan RPP.....	16
c. Praktik Mengajar.....	16
d. Umpan Balik Guru Pamong	17
C. Hasil Pelaksanaan Program	18
a. Faktor Pendukung	18
b. Faktor Penghambat	18
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	19
BAB III.....	20

PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Materi Pembelajaran.....	8
Tabel 1.2 Nilai Kelas XI-3.....	12
Tabel 1.3 Nilai Kelas XII IPA-2.....	13
Tabel 1.4 Nilai Kelas XII IPA-3.....	14
Tabel 1.5 Nilai Kelas XII IPA-4.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI Bangkalan) merupakan salah satu tempat lembaga pendidikan yang menyadari akan sebuah urgensi kegiatan pengajaran tersebut, karena salah satu fungsinya dalam melahirkan guru-guru yang profesional di bidangnya, yang menjadikan mahasiswa terampil dalam bidang pendidikan, baik dalam mengelola proses belajar mengajar maupun administrasi pendidikan.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

B. Tujuan PLP II

Tujuan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yaitu:

1. Tujuan Umum

- a. Menjalin silaturahmi antara STKIP PGRI Bangkalan dengan SMA Negeri 1 Kamal.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam praktik mengajar
- c. Memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik yang profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan ilmu bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi calon tenaga pendidik profesional.
- b. Menerapkan ilmu yang didapatkan pada saat kuliah, baik materi pelajaran dan kemampuan dalam mengajar
- c. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru pengajar
- d. Menelaah model/strategi pembelajaran yang digunakan guru pengajar
- e. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru pengajar
- f. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, lembar kegiatan peserta didik, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- g. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

C. Manfaat PLP II

Secara umum manfaat dari kegiatan PLP II yaitu dapat memberi bekal ilmu kepada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat lainnya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama kuliah di tempat PLP II.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
- c. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah baik dalam proses pembelajaran maupun yang di sekolah.

- d. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang terkait dengan proses perancangan perangkat pembelajaran

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Menjalin kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan SMA Negeri 1 Kamal dan memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai calon tenaga pendidik profesional.
- b. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan
- c. Menjadi bahan referensi untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
- d. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.

1. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Memperluas dan menjalin jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- b. Mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan penelitian untuk perbaikan.
- c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PLP ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk persiapan sebelum melaksanakan dan pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.

a. Pembelajaran Microteaching

Microteaching merupakan suatu metode pelatihan bagi calon pendidik (guru dan dosen) untuk mendapatkan dan menguasai keterampilan mengajar melalui proses pengajaran yang dibuat sederhana. kegiatan mengajar ini akan memudahkan calon tenaga pendidik atau pengajar khususnya mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan, untuk memahami dasar dalam mengajar. Sekaligus mempelajari dan mempraktekan teknik dalam menyampaikan materi yang baik dan benar di kelas. Pada kegiatan microteaching mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan telah melaksanakan kegiatan ini pada bulan Desember 2022, yang mana kegiatan ini juga menjadi salah satu persyaratan untuk mengikuti kegiatan PLP II .

b. Pembekalan PLP II

Dalam memenuhi persyaratan akademik di TKIP PGRI Bangkalan, maka mahasiswa wajib melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sebagai Mata Kuliah yang harus ditempuh dimana kegiatan difokuskan pada kegiatan praktek mengajar yaitu mengembangkan RPP, modul, media pembelajaran, , bahan ajar, dan perangkat evaluasi, dan administrasi di sekolah. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Pendidikansn Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia, Tanggal 11 Agustus 2023 untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, PGSD, dan Pendidikan Olahraga.

Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat jati diri calon pendidik dalam membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

c. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023-2024 (terlampir)

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Permulaan tahun ajaran baru adalah waktu dimulainya kegiatan belajar di awal semester, sedangkan minggu efektif belajar merupakan jumlah minggu kegiatan belajar di setiap tahun pelajaran baru. Sementara waktu pembelajaran efektif sendiri adalah jumlah jam belajar di sekolah yang mencakup seluruh mata pelajaran atau perkuliahan.

Kalender pendidikan sangatlah penting karena menjadi acuan dalam merencanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di tahun pelajaran tertentu. Secara umum, fungsi dari kalender pendidikan adalah untuk mendorong efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Kalender pendidikan juga berfungsi sebagai acuan yang berguna untuk menyelaraskan ketentuan mengenai hari efektif dengan hari libur sekolah maupun perguruan tinggi.

d. Rencana Pekan Efektif (terlampir)

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif. Manfaat mempelajari rencana pekan efektif

diantaranya memudahkan guru untuk menyusun program tahunan dan program semester, dapat menentukan hari-hari yang tidak efektif dalam satu pekan, memudahkan guru menyusun SK dan KD serta pembuatan RPP dalam satu pekan.

e. Program Tahunan (terlampir)

Prota atau program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Prota merupakan program umum tematik terpadu yang dikembangkan oleh guru untuk tiap-tiap kelas. Prota dipersiapkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, sebab keberadaannya akan digunakan sebagai pedoman pengembangan program perangkat pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Hal ini, dapat memudahkan peserta PPL II untuk mengetahui waktu per kompetensi dasar dalam pembelajaran selama satu tahun.

f. Program Semester (terlampir)

Promes atau program semester merupakan sebuah program yang di dalamnya berisi garis besar terkait hal yang ingin dicapai dalam satu semester. Promes berisi rumusan pokok aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran selama satu semester dengan memperhatikan alokasi waktu, jumlah kompetensi dasar, serta indikator yang ingin dicapai. Dikarenakan promes merupakan penjabaran dari prota, maka promes tentu tidak dapat disusun sebelum prota tersusun. Dengan adanya program semester ini, peserta PLP II dapat mengetahui kapan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal.

g. Silabus (terlampir)

Silabus menerangkan tujuan yang wajib dicapai untuk menggapai tujuan pendidikan serta tata cara yang hendak digunakan. Tidak hanya itu, silabus pula memuat metode evaluasi yang digunakan untuk menguji tingkatan keberhasilan pendidikan. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan aktivitas pendidikan, pengelolaan kelas serta penilaian

hasil belajar (Rachmi Marsheilla Aguss, 2021). Tujuan dari silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ialah diantaranya mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil proses belajar-mengajar dan menyusun berbagai rencana pembelajaran secara profesional, yang sistematis dan berdaya guna.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah alat perencanaan yang lebih spesifik daripada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak jauh dari tujuan pembelajaran. Menyadari pentingnya merencanakan pelajaran ini, guru hendaknya tidak mengajar tanpa perencanaan (Rachmi Marsheilla Aguss, 2021).

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini, guru harus memperhatikan setiap komponen penting yang harus terdapat dalam RPP. RPP yang bermutu sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kerangka dasar kurikulum. Oleh karena itu, kemampuan menyusun RPP ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru saat ini.

i. Modul Ajar (terlampir)

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Mengajar

Pada pelaksanaan Program PLP II yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kamal, jadwal praktik mengajar saya dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 yaitu kelas XI-3, XII MIPA-2, XII MIPA-3, dan XII MIPA-4.

Tabel 1.1 Rincian Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari dan Tanggal	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan
1 (Satu)	Selasa, 22 Agustus 2023	XI - 3	Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa dan Bernegara	Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara
	Kamis, 24 Agustus 2023	XII IPA - 4	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1. Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Perbedaan Hak dan Kewajiban Warga Negara 3. Contoh Hak dan Kewajiban Warga Negara
	Jum'at, 25 Agustus 2023	XII IPA - 2	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan	4. Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara 5. Perbedaan Hak dan Kewajiban Warga Negara 6. Contoh Hak dan Kewajiban Warga Negara

			berbangsa dan bernegara	
2 (Dua)	Senin, 28 Agustus 2023	XII IPA - 1	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab terjadinya pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara • Contoh kasus pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara
	Selasa, 29 Agustus 2023	XI - 3	Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Global	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan berpancasila dalam kehidupan Global • Peluang berpancasila dalam kehidupan Global
	Kamis, 29 Agustus 2023	XII IPA - 4	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab terjadinya pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara • Contoh kasus pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara

	Jum'at, 30 September 2023	XII IPA - 2	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab terjadinya pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara • Contoh kasus pelanggaran Hak dan pengingkaran Kewajiban warga negara
3 (Tiga)	Senin, 04 September 2023	XI - 2	Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Global	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan berpancasila dalam kehidupan Global • Peluang berpancasila dalam kehidupan Global
	Rabu, 06 September 2023	XII IPS - 2	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya Pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara. • Membangun partisipasi Masyarakat dalam pencegahan terjadinya Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

	Kamis, 07 September 2023		Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya Pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara. • Membangun partisipasi Masyarakat dalam pencegahan terjadinya Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara
	Jum'at, 08 September 2023	XII IPS - 1	Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya Pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara. • Membangun partisipasi Masyarakat dalam pencegahan terjadinya Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara
	Senin, 11 Sept,ber 2023	XI - 4	Proyek gotong royong kewarganegaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas proyek gotong royong bertema "Bersahabat dengan sampah". (Membuat tong sampah)

4 (Empat)	Selasa, 12 September 2023	XII IPA - 6 XII IPA - 5	Memprediksi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep perlindungan dan penegakan hukum • Peran Lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian
	Rabu, 13 September 2023	XII IPA - 1	Memprediksi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep perlindungan dan penegakan hukum • Peran Lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian

Tabel 1.2 Nilai Kelas XI-3

NO	NAMA	NILAI HARIAN	NILAI TUGAS
1	Ach. Muharrom Alam Syah	B	80
2	Alya Nabila Wahid	B	84
3	Amelia	B	84
4	Anisa	B	84
5	Atika Dwi Nurdianzah	A	88
6	Bela Maulida	B	84
7	Cahya Rusdiani Mega Utami	B	80
8	Citra Ayu Arabela	B	80
9	Devi Nafilah Arini	A	86
10	Fachri Akbar Maulana	B	84
11	Farosy Meta Virginia Reza	B	80
12	Farrel Firza Al Habsyi	B	84
13	Fitria Erdi Amelia	A	88
14	Ghefira Noer Alike Putri	A	86
15	Hairuzacky Rizky Romadon	B	80
16	Hariyanto	B	80
17	Indi Elma Ramadhani	A	86

18	Isna Maurisetur Rifqiyah	A	86
19	M. Satria Pratama	A	88
20	Mita Reliani Putri	A	86
21	Moh Rayhan Al Taufa	B	80
22	Nikmatul Muharromah	A	88
23	Nurlaili Fajariya	A	86
24	Putri Amanda Harianti Ramadan	A	88
25	Ramzy Maulana	B	80
26	Rana Mufida	A	88
27	Revalina Wahyudi	A	86
28	Riska Safitri Jayadi	A	86
29	Rizka Maulidhiya Hasanah	A	86
30	Shalwa Safira	A	88
31	Silvi Safira Tsalsabila	A	88
32	Sofia Yulidia	A	86
33	Sulis Nayla Risma	A	88
34	Tri Mulyani	A	88
35	Zalfa Nailah Putri	A	86
36	Ummu Habibah	B	80

Tabel 1.3 Nilai Kelas XII IPA-2

NO	NAMA	NILAI HARIAN	NILAI TUGAS
1	Choiril Anwar El Asfihani R	A	86
2	Ahmad Naufal Al Barizy	A	86
3	Aisyah Arofah Tillah	B	80
4	Annisa Imama Nur Rosyida	A	88
5	Arif Witama Saputra	A	88
6	Aulia Azizah	B	80
7	Dhimas Ari Bhakti Samudra	B	80
8	Ellysia Anindita Kumara Putri	B	84
9	Fajar Maulana Afandi	B	80
10	Fazela Amelia Palevi	A	86
11	Herawati	A	88
12	Hizamul Fikri	A	86
13	Hoirullah	B	80
14	Ilham Urip Saputra Husain	B	80
15	Indira Listyan Ramadhani	A	88
16	Indri Dwi Andhika Putri	B	84
17	Izam Rosiawan	B	80
18	Moh. Hadori	B	84
19	Muhammad Ammar Abdul Hakim	A	88
20	Muhammad Azril Sulthan	A	86
21	Muhammad Hakimi Althof	B	80
22	Mutiara Putri Diah Ayu	A	86

23	Nafilah Elisiya	A	86
24	Naila Tasya Kamila	A	86
25	Nur Rizkiyati Maulida	B	84
26	Nurun Ulfi	A	88
27	Raffi Akbar Kurniawan	B	80
28	Shinta Kharin	A	88
29	Siti Zulaikha	B	84
30	Verdy Yudhistira Anggara	B	84
31	Wening Anggreini Wilujeng Sari	A	88
32	Wildan Abd Rozaq	A	86
33	Yuanda Putri Amalia	A	88

Tabel 1.4 Nilai Kelas XII IPA-3

NO	NAMA	NILAI HARIAN	NILAI TUGAS
1	Ach. Thufaik Al Ash	B	80
2	Ali Akbar Sahid Rahmatullah	B	80
3	Andi Zakaria Mustofa	B	84
4	Apriliana Maulidia	A	88
5	Atika Ramadhani Hidayat	A	88
6	Azkiya Salsabila	A	86
7	Belinda Bintang Afrilia Putri	A	86
8	Brilliant Muhammad Imro	B	80
9	Choiruddin	B	84
10	Choirur Rozi	B	84
11	Davin Anam Gustamedi	B	80
12	Day Mashabi Billa	A	86
13	Dina Akmalia Shalehah	A	86
14	Farel Oktaviano Hidayah Fitrah	A	86
15	Ilham Buchori	B	80
16	Ismi Widiasari	A	86
17	Kurrotul A'yun	A	88
18	M. Nafis Abdillah	A	86
19	Maulana Wildan Hidayat	B	84
20	Maulidina Nurhaliza	A	88
21	Muhammad Mahmud Imron	B	84
22	Muhammad Zakaria	B	84
23	Naief Abd.Hafi Cholil	B	80
24	Nur Ayni	A	88
25	Rachmatul Rizki Mulyadi	B	80
26	Raditya Dwi Attoilah	B	80
27	Raihan Anwari Yusuf	B	80
28	Rana Yuliani Putri Efanda	A	86
29	Rani Rahayu	A	88
30	Rifqa Sisindia Arum Subakti	A	88

31	Salehah Rumaningsih	A	86
32	Ulfa	A	88
33	Wulan Safitri	A	88
34	Moch. Syadid Musoffa	B	84

Tabel 1.5 Nilai Kelas XII IPA-4

NO	NAMA	NILAI HARIAN	NILAI TUGAS
1	Ahmad Fikri Andika Akbar	B	75
2	Ahmad David Maulana	B	75
3	Ahmad Maulana Hidayat	B	75
4	Ainul Yaqin	B	80
5	Alnilam Farisia	A	86
6	Ambang Fajar Ayu Widiyaningrum	A	88
7	Anisa	A	86
8	Annisa Nabila Qurratu'ain	A	86
9	Apprylia Irna Diah Fatmala	A	86
10	Dinara Maulida	A	84
11	Donny Dwi Julianto	B	88
12	Dwi Cahyono Saputra	A	84
13	Dwi Nur Aprilia Herawati	A	88
14	Eka Rizky Putri Rahayu	A	88
15	Fitroh Mambaur Rohmah	A	86
16	Kamelia Putri	A	84
17	Kurnia Maulinda Sari	A	84
18	M. Wildan Ramadhan	B	75
19	Mailinda	B	80
20	Maulana Rachmad Firdaus	B	75
21	Moh. Habil Hidayah	B	75
22	Muhammad Faishal Risqi	B	80
23	Muzayyin'arif	B	75
24	Nedhin Osi Arafvindy	A	86
25	Nurul Yaqin	B	80
26	Putri Kamila	A	86
27	Putri Saniya Anggraini	A	88
28	Qonita Tyas Saputri	A	86
29	Rafli Dwi Sya'bani	A	86
30	Raihan Maulana	A	84
31	Randy Crisna Wicaksana	B	75
32	Rayyan Achmadinah	A	86
33	Syafira Anugerah Pratama	A	86

b. Pembuatan RPP

Sebelum proses mengajar di kelas saya dibimbing oleh guru pamong Mata Pelajaran PPKN yaitu Bapak Joko Setiyawan dalam pembuatan perangkat mengajar salah satunya RPP dan juga Modul Pembelajaran. perencanaan pembelajaran adalah suatu upaya menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, dan daerah (Panigoro, 2018). Hal tersebut dilakukan agar dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan maupun yang diterima oleh siswa sesuai.

Langkah-langkah menyusun RPP (Panigoro, 2018) :

1. mengisi kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan SK, KD, dan indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun,
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD dan indikator yang telah ditentukan,
5. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus, materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran,
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan,
7. merumuskan langkah-langkah yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.
8. menentukan alat/bahan/sumber belajar yang digunakan,
9. menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran dan kunci jawaban.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan PPL itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya

aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik.

d. Umpan Balik Guru Pamong

Pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal tidak terlepas dari peran guru pamong/pembimbing. Selama kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal, saya sebagai mahasiswa PLP II mendapat bimbingan dari berbagai pihak di SMA Negeri 1 Kamal diantaranya yaitu Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan SMA Negeri 1 Kamal pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Bapak Joko Setiyawan sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan.

Mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan. mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan. adalah sebagai berikut :

1. Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa – siswi
2. Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
3. Membantu praktikan mengatasi siswa - siswi yang sulit di kendalikan.
4. Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

5. Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan dan evaluasi.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Pada kegiatan PLP II ini dilaksanakan dengan tanggung jawab sebagaimana Mahasiswa menjalankan tugasnya dalam praktik mengajar. Hasil yang diperoleh pada kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Kamal yaitu mendapatkan respon yang baik dari siswa dalam proses pembelajaran karena dilakukan secara sistematis, serta guru pamong yang telah membimbing selama proses kegiatan PLP II ini dengan masukan-masukan yang bermanfaat. Dalam proses pembelajaran di Kelas menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik minat belajar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PLP II, saya melaksanakan praktik mengajar pada mata Pelajaran PPKN SMAN Negeri 1 Kamal. Guru pembimbing dalam melaksanakan praktik mengajar ini adalah Bapak Joko Setiyawan, S.Pd. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLP II terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru pembimbing untuk menentukan jadwal dan materi apa yang akan diajarkan.

a. Faktor Pendukung

Pada kegiatan PLP II, mahasiswa dalam menjalankan kegiatan mengajar di beri bimbingan oleh para guru pamong yang sudah ditugaskan dari sekolah. Seperti dalam perencanaan pembuatan perangkat mengajar, diberi motivasi, dan nasihat yang baik ketika proses belajar mengajar di kelas. Begitupun para guru dan staf tata usaha lainnya yang juga memberikan respon baik kepada mahasiswa PLP II selama proses kegiatan. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kamal pun antusias dalam menyambut para mahasiswa PLP II yang mengisi kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka dengan baik bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan kondusif. Hal tersebut, dapat menjadi motivasi dan pendukung semangat mahasiswa PLP II dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai tujuan.

b. Faktor Penghambat

Selama kegiatan PLP II tidak sedikit kendala-kendala dalam kegiatan, baik dalam proses mengajar maupun dalam pengerjaan penulisan

laporan akhir PLP II. Pertama, hambatan atau kendala yang sering dialami dalam proses pembelajaran yaitu ketika mahasiswa yang menggunakan media PPT (Power Point) dengan alat proyektor yang terkadang tidak bisa digunakan. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya waktu dalam pembelajaran. Kedua, hambatan dalam penulisan laporan akhir PLP II. Kurangnya informais yang jelas mengenai format pemunlisan laporan akhir PLP II sehingga mahasiswa kebingungan menggunakan format laporan yang mana. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya waktu dalam pengerjaan.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Melihat dari hambatan yang dialami mahasiswa dalam kegiatan PLP II seperti hambatan penggunaan media pembelajaran PPT dan proses pengerjaan laporan akhir PLP II, yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. yaitu dengan cara tidak terlalu sering menggunakan media PPT dan mengganti media yang lebih mudah diakses seperti menggunakan kertas karton dan lainnya dengan kreatif. Sedangkan cara mengatasi hambatan penulisan laporan akhir PLP II yaitu lebih aktif dalam mencari informasi yang benar dalam pengerjaan laporan akhir PLP II dengan seksama dan menanyakan lebih detail kepada pihak kampus yang antara lain Dosen Pembimbing Lapangan dan Tim UUPL.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kegiatan dan agenda yang ada selama proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Kamal, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. PLP II di sekolah ini, dengan seluruh kegiatan yang ada dari sekolah serta pembekalan pembelajaran dari dosen-dosen pengajar dan harapan tinggi dari STKIP PGRI Bangkalan, akhirnya saya mampu mengaplikasikan ilmu pendidikan yang telah diajarkan oleh dosen-dosen dengan baik.

Saya juga mampu belajar memahami bermacam-macam karakter siswa berkat arahan dan bimbingan dari guru pamong yaitu Bapak Joko Setiawan, S.Pd. Saya mampu menjadi mahasiswa yang dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain seperti teman satu kelompok PLP II dari berbagai prodi. Tidak lupa pula mendapat teman baru dan pengalaman baru berkat para guru di SMA Negeri 1 Kamal. Banyak hal bermanfaat yang dapat saya ambil dari pelaksanaan PLP II ini. Sehingga saya juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMA Negeri 1 Kamal mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan lebih baik.

B. Saran

Pada kegiatan PLP II yang sudah dilaksanakan, kami sebagai Mahasiswa memahami dan mengetahui tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas terutama di SMA Negeri 1 Kamal ini dan menjadi pendidik yang professional. Dalam hal ini saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa PLP II harus tetap menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam kegiatan PLP II.

2. Pihak Sekolah
3. Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum Pelaksanaan kegiatan PLP II sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi. Seperti dalam kegiatan pembekalan PLP II tidak dijelaskan bagaimana sistematika penulisan laporan, dan format yang digunakan, baik untuk laporan kelompok maupun individu. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi yang diterima oleh mahasiswa PLP II.

DAFTAR PUSTAKA

- Panigoro, I. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 145-158.
- Rachmi Marsheilla Aguss, D. A. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT AJAR SILABUS DAN RPPSMK PGRI 1 LIMAU. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 48-53.
- UPPL, Tim. 2023. *JUKNIS PENULISAN LAPORAN PLP II Tahun 2023*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PEKAN EFEKTIF (RPE)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kamal
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : XII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

PERHITUNGAN MINGGU/ JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli 2023	2
2	Agustus 2023	5
3	September 2023	4
4	Oktober 2023	4
5	November 2023	5
6	Desember 2023	4
Jumlah		24

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli 2023	MPLS	0
Agustus 2023		0
September 2023		
Oktober 2023	KTS	1
November 2023	SAS	4
Desember 2023	Libur Semester 1	1
Jumlah		6

III. Banyaknya Minggu Efektif

: $24 - 6 = 18$ Minggu

**IV. Banyaknya Jam Pelajaran
Jam Pelajaran**

: $18 \text{ Minggu} \times 2 \text{ Jam Pelajaran} = 36$

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	16
2.	ULANGAN HARIAN-1	2
3.	3.2 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian 4.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	16
4.	ULANGAN HARIAN-2	2
Jumlah Jam Pelajaran		36

Bangkalan, 18 September 2023

Diketahui,

Guru Pamong



Joko Setiawan, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

Putri Alif Nurhasanah
NIM. 2023311023

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Kamal



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran	:	PPKn
Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Kamal
Kelas / Semester	:	XII / Ganjil - Genap
Tahun Pelajaran	:	2023/2024

Komptensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	18 JP
1	3.2 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian 4.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	18 JP
2	3.3 Mengidentifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.3 Mempresentasikan hasil identifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	8 JP

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	3.4 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.4 Merancang dan mengkampanyekan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	6 JP

Bangkalan, 18 September 2023

Diketahui,

Guru Pamong



Joko Setiawan, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

Putri Alif Nurhasanah
NIM. 2023311023

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri Kamal



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,
Guru Pamong



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KAMAL

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XII

Semester : 1 dan 2

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keadilan dalam mengatasi pelanggaran hak dan pelanggaran hak dan penganjuran kewajiban warga negara sebagai pengamalan ajaran agama yang dianutnya	Kasus-kasus pelanggaran hak dan penganjuran kewajiban warga Negara. a. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara b. Substansi Hak dan	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur, membaca dari berbagai sumber tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara serta Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja tentang 	Non tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (Uraian pilihan ganda lainnya) Performance tes (tugas kelompok/individu) Presentasi 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII karangan Dra. Retno Listyarti Darji Darmo-diharjo (1990), <i>Pendidikan Pancasila</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menghargai nilai-nilai yang melekat dalam pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus –kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban</p>	<p>Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara</p> <p>d. Penanganan Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara</p>	<p>gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>mampu memimpin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>pengingkaran kewajiban warga negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan penuh tanggung jawab menggunakan <i>high-order thinking skills</i> (HOTS) tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara • Menganalisis dan menyimpulkan 	<p>Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Penanganan Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara 			<p><i>di Perguruan Tinggi, Malang: Penerbit IKIP Malang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Budiyanto (1999), Tata negara untuk SMA,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				<p>Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil pengumpulan data secara bertanggung jawab dalam bentuk display atau power point tentang Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Menyajikan tulisan ilmiah tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara 				
1.2 Mensyukuri nilai-nilai yang menunjukkan perilaku orang beriman dalam	Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>2.2 Mendukung nilai-nilai praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>3.2 Memprediksi praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>4.2 Menalar hasil evaluasi praksis (kehidupan nyata)</p>	<p>keadilan dan kedamaian</p> <p>a. Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum</p> <p>b. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian</p> <p>d. Dinamika Pelanggaran Hukum</p>	<p>demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian • Menguraikan Dinamika Pelanggaran Hukum 	<p>individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 		<p>Dra. Retno Listyarti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Musthafa Kamal Pasha, B.Ed,(2002), <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)</i>, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian				<p>tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dan menyimpulkan tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. • Menyajikan hasil evaluasi secara disiplin tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 				
1.3 Meyakini nilai-nilai terkait pengaruh	Pengaruh positif dan negatif	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/ga 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan Pengaruh positif dan negatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performanc e tes (tugas 	6 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kewarganegaraan Esis Kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>positif dan negatif kemajuan IPTEK dengan senantiasa berlandung kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Membedakan nilai-nilai positif dan negatif kemajuan IPTEK dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Mengkonstraskan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.3 Menyaji hasil evaluasi pengaruh positif dan negative kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>kemajuan IPTEK terhadap negara.</p> <p>a. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan IPTEK</p>	<p>keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>mbar/berita dengan penuh rasa syukur dan atau ipmembaca dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka 	<p>kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan Sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan IPTEK 	<p>kelompok/ individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) Presentasi 		<p>XII, karangan Dra. Retno Listyarti</p> <ul style="list-style-type: none"> Idrus Affandi, (1997), tata negara, Jakarta: Depdikbud-balai pustaka

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Mengevaluasi dan mengelompokan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Menyajikan hasil evaluasi dan melakukan sosiodrama pengaruh positif dan negatif 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				kemajuan IPTEK terhadap negaradalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				
1.4 Mengembangkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dengan jujur di masa yang akan datang sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 2.4 Mempertahankan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dimasa yang akan datang sebagai upaya dalam mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia 3.4 Mengevaluasi	Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia a. Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia Menunjukkan contoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performances tes (tugas kelompok/ individu) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) Presentasi 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listyarti Anhar Gonggong (2002), Nasionalisme sebuah kajian sejarah, (makalah sarasehan antar generasi) Departemen Sosial, Jakarta Hans Kohn (1961), Nasionalisme arti dan sejarahnya, Jakarta: PT Pembangunan Djakarta.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil evaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>				<p>dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh kejujuran tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Menganalisis dan mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dan evaluasi dengan penuh torelansi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tayangan video/film dengan penuh 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian hukum Menentukan macam-macam penggolongan 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok/ 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	(bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). <ul style="list-style-type: none"> • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kasi dan bertanya mendalam/ dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>high- order-thinking skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan 	Hukum <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sumber hukum formal dan material • Menjelaskan sistem tata hukum Indonesia • Mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum lembaga peradilan nasional 	individu) <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 		Listyarti <ul style="list-style-type: none"> • Soehino (1987) Ilmu Negara, Jakarta • Sudargo Gautama (1987), Hukum Perdata Internasional Indonesia, Jakarta, Alumni

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan Ancaman terhadap integritas nasional • Menganalisis Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Menganalisis Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti • UU kehakiman Republik Indonesia • Lembaga pemyarakatan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>memimpin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<p>tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, 	<p>rangka membangun integritas nasional</p>	<p>lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Laporan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				budaya, pertahanan, dan keamanan <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bersama dan bergotong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok dan proyek kewarganegar 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>aan secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>				
		<ul style="list-style-type: none"> • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Konsep Wawasan Nusantara • Menganalisis Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara • Menganalisis Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara • Menjelaskan Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) • Presentasi 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti • Berbagai media cetak dan elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	depan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara • Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara • Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara 				

Mengetahui,
Guru Pamong



(JOKO SETIYAWAN, S.Pd)
NIP. 196911101999031014

Bangkalan, 11 September 2023
Guru PPKn

(PUTRI ALIF NURHASANAH)
NIM. 2023311023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah : SMA/MA
Kelas/Semester : XII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban Warga Negara
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2×45 menit (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami hak warga negara dengan benar setelah mengidentifikasi hak warga negara sebagaimana diatur dan dijamin dalam pasal 27 sampai 34 UUD NRI Tahun 1945.
2. Peserta didik mampu memahami perbedaan hak merek, hak cipta, dan hak paten setelah membaca rubrik *Info Penting*.

B. Sumber Belajar

1. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
2. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
3. Abdul Manan. 2009. *AspekAspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
4. Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
5. Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.• Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengamati gambar apersepsi.• Bapak/Ibu Guru menegaskan bahwa setiap warga negara yang telah melaksanakan kewajiban membayar pajak akan mendapat hak atas kesejahteraan hidup.• Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi hak warga negara sebagaimana diatur dan dijamin dalam pasal 27 sampai 34 UUD NRI Tahun 1945 dengan metode <i>example non example</i>.• Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil identifikasi hak warga negara.• Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik untuk memahami tentang hak merek, hak cipta, dan hak paten dalam rubrik <i>Info Penting</i>.	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.• Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hak warga negara yang telah diidentifikasi.• Bapak/Ibu Guru menyampaikan tentang pentingnya hak warga negara.	10 menit

D. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap : Lembar pengamatan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan : Mengidentifikasi hak warga negara yang diatur dan dijamin dalam pasal 27 sampai 34 UUD NRI Tahun 1945.
3. Penilaian keterampilan : Menyimpulkan tentang hak warga negara.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

IOKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah : SMA/MA
Kelas/Semester : XII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban Warga Negara
Pertemuan ke- : 2 dan 3
Alokasi Waktu : 4×45 menit (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami kewajiban warga negara dengan benar setelah mengidentifikasi kewajiban warga negara yang diatur UUD NRI Tahun 1945.
2. Peserta didik mampu mematuhi peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab setelah mengetahui kewajiban warga negara.

B. Sumber Belajar

1. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
2. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
3. Abdul Manan. 2009. *AspekAspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
4. Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
5. Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.• Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi kewajiban warga negara Indonesia secara garis besar di atur dalam UUD NRI Tahun 1945 dengan metode <i>talking stick</i>.• Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik meresume buku tentang kewajiban bela negara sesuai petunjuk rubrik <i>Pojok Literasi</i>.• Bapak/Ibu Guru menegaskan tentang pengertian hak dan kewajiban warga negara sesuai rubrik <i>Pengayaan</i>.• Mengerjakan dan membahas soal-soal <i>Uji Kompetensi 1</i>.	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.• Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik melaksanakan hak dan kewajiban dalam nilai praksis Pancasila sesuai petunjuk rubrik <i>Tugas</i>.• Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hak warga negara yang telah diidentifikasi.• Bapak/Ibu Guru menyampaikan tentang pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam nilai praksis Pancasila.	20 menit

D. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap : Lembar pengamatan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *talking stick*.
2. Penilaian pengetahuan : Mempelajari kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945.
3. Penilaian keterampilan : Mencatat pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

IOKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah : SMA/MA Kelas XII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban
Pertemuan ke- : 4
Alokasi Waktu : 2×45 menit (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban setelah mempelajari materi.

B. Sumber Belajar

- Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Abdul Manan. 2009. *AspekAspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
- Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru mengajak meminta peserta didik mempelajari faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.Bapak/Ibu Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban melalui QR Code.Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik mempresentasikan faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban di depan kelas.Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik mempelajari materi berikutnya di rumah.	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.	10 menit

D. Asesmen/Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan dalam kegiatan pembelajaran.
- Penilaian pengetahuan : Mempelajari materi faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.
- Penilaian keterampilan : Mempresentasikan tentang faktor-faktor penyebab pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

IOKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah : SMA/MA
Kelas/Semester : XII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Kasus-Kasus Pelanggaran Hak dan peningkaran Kewajiban
Pertemuan ke- : 5 dan 6
Alokasi Waktu : 4×45 menit (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban di berbagai bidang dengan tepat setelah mempelajari materi kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.
2. Peserta didik mampu menghindari pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban dengan baik setelah mencari contoh kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.

B. Sumber Belajar

1. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
2. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
3. Abdul Manan. 2009. *AspekAspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
4. Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
5. Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.• Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara dengan metode <i>example non example</i>. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil identifikasi tersebut.• Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik mencari contoh-contoh kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban sesuai petunjuk rubrik <i>Cakap Teknologi</i>.• Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik mengerjakan dan membahas soal-soal <i>Uji Kompetensi 2</i>.	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.• Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara• Bapak/Ibu Guru menghibau peserta didik agar tidak melakukan pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.	20 menit

D. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap : Lembar pengamatan saat pembelajaran dengan metode *example non example*.
2. Penilaian pengetahuan : Mempelajari kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.
3. Penilaian keterampilan : Mencari kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban sesuai rubrik *Cakap Teknologi*.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

JKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah	: SMA/MA	Materi Pokok	: Upaya Pencegahan dan Penanganan Terjadinya Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban
Kelas/Semester	: XII/1	Pertemuan ke-	: 7 dan 8
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Alokasi Waktu	: 4×45 menit (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik setelah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah mengetahui adanya hak dan kewajiban sebagai warga negara.
2. Peserta didik mampu bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban dengan baik setelah mengetahui adanya jaminan hak dan kewajiban warga negara.

B. Sumber Belajar

1. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
2. Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
3. Abdul Manan. 2009. *Aspek-Aspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
4. Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
5. Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.• Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru mengarahkan peserta didik melakukan diskusi tentang upaya pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban. Selanjutnya, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.• Bapak/Ibu Guru menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai hak serta kewajiban orang lain seperti petunjuk rubrik <i>Penguatan Nilai-Nilai Pancasila</i>.• Bapak/Ibu Guru meminta peserta didik mempelajari upaya penanganan terjadinya pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.• Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik mengerjakan soal-soal <i>Uji Kompetensi 3</i> untuk dibahas dalam pertemuan selanjutnya.	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.• Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang upaya pencegahan serta penanganan pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.• Bapak/Ibu Guru menekankan peserta didik tentang pentingnya pencegahan pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.	20 menit

D. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap : Hasil pengamatan saat diskusi.
2. Penilaian pengetahuan : Mempelajari materi tentang upaya pencegahan serta penanganan pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban.
3. Penilaian keterampilan : Menyimpulkan hasil diskusi.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

JOKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bab I Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara dalam Berbangsa dan Bernegara

Sekolah : SMA/MA Materi Pokok : Upaya Pencegahan dan Penanganan Terjadinya Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban
Kelas/Semester : XII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pertemuan ke- : 9
Alokasi Waktu : 2×45 menit (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan kewajiban melalui QR Code.

B. Sumber Belajar

- Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Pegangan Guru Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Amin Suprihatini, Sigit Dwi Nuridha, dan Aprilia Nur Kurniawati. 2022. *Buku Interaktif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
- Abdul Manan. 2009. *AspekAspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abd. Haris Hamid. 2017. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Makassar: Sah Media.
- Zudan Arif Fakrulloh dan Endar Wismulyani. 2018. *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik diajak berdoa dan mempelajari tujuan pembelajaran.Bapak/Ibu Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik mengoreksi soal-soal <i>Uji Kompetensi 3</i> dengan koreksi silang.Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari dengan metode <i>numbered head together</i>.Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik mengerjakan soal-soal <i>Penilaian Harian</i>.Kegiatan pembelajaran dilanjutkan membahas soal-soal <i>Penilaian Harian</i>.Bapak/Ibu Guru menugasi peserta didik membuat penilaian diri melalui <i>daily activities</i> sesuai ketentuan pada rubrik <i>Aktivitas Peserta Didik</i>. Bapak/Ibu Guru menginformasikan bahwa pengerjaan tugas melibatkan anggota keluarga.	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.Bapak/Ibu Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. <p>Refleksi dan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Bapak/Ibu Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.Bapak/Ibu Guru menginformasikan bahwa peserta didik dapat melakukan penilaian diri berdasarkan hasil pengamatan selama sepekan.	10 menit

D. Asesmen/Penilaian

- Penilaian sikap : Lembar pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Penilaian pengetahuan : Tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari.
- Penilaian keterampilan : menganalisis kasus pelanggaran hak dan kewajiban.

Bangkalan, 07 September 2023

Guru PPKn

Mengetahui,
Guru Pamong



PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

IOKO SETIYAWAN, S. Pd
NIP. 196911101999013014

ANALISIS ALOKASI WAKTU PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kamal
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : XI / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

PERHITUNGAN MINGGU/ JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli 2023	2
2	Agustus 2023	5
3	September 2023	4
4	Oktober 2023	4
5	November 2023	5
6	Desember 2023	4
Jumlah		24

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli 2023	MPLS	0
Agustus 2023		0
September 2023		
Oktober 2023	KTS	1
November 2023	SAS	4
Desember 2023	Libur Semester 1	1
Jumlah		6

III. Banyaknya Minggu Efektif

: $24 - 6 = 18$ Minggu

IV. Banyaknya Jam Pelajaran Pelajaran

: $18 \text{ Minggu} \times 2 \text{ Jam Pelajaran} = 36 \text{ Jam}$

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.	PANCASILA	16
2.	ULANGAN HARIAN-1	2
3.	UUD 1945	16
4.	ULANGAN HARIAN-2	2
Jumlah Jam Pelajaran		36

Bangkalan, 18 September 2023

Diketahui,

Guru Pamong



Joko Setiawan, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

Putri Alif Nurhasanah
NIM. 2023311023

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Kamal



Dwi Imam Arif, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003022003121005



MODUL PEMBELAJARAN

A. Informasi Umum

1	Nama Penyusun	: PUTRI ALIF NURHASANAH
2	Instansi	: SMA NEGERI 1 KAMAL
3	Jenjang	: SMA
4	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
5	Fase/Kelas	: F / XI (Sebelas)
6	Judul Elemen	: Pancasila
7	Alokasi Waktu	: 2 X JP
8	Kompetensi Awal	: Peta Pemikiran Pendiri Bangsa tentang Pancasila
9	Profil Pelajar Pancasila	: Kerjasama, Gotong Royong
10	Sarana dan Prasarana	: a. Sumber Belajar : Buku Siswa, Artikel b. Media Pembelajaran : Lembar Kerja siswa
11	Target Peserta Didik	: Seluruh siswa kelas XI
12	Moda Pembelajaran	: Daring / Luring
	Model Pembelajaran	: Tatap Muka/Diskusi
	Bentuk Penilaian	: individu dan kelompok

B. Komponen Inti

1	Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memetakan pemikiran para pendiri bangsa tentang rumusan dasar negara dan isi Pancasila, serta hubungan agama dan negara.
2	Pemahaman Bermakna	: Mengklasifikasikan peta pemikiran serta argumentasi pendiri bangsa tentang dasar negara? Apa persamaan dan perbedaan pemikirannya?
3	Pertanyaan Pemantik	: Bagaimana peta pemikiran beserta argumentasi pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara
4	Kegiatan Pembelajaran	:
Kegiatan		Waktu
Pendahuluan Guru membuka kegiatan bersama siswa melakukan: <ul style="list-style-type: none">Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masingMenanyakan keadaan siswa dengan mengecek kehadiranMengkondisikan dengan komitmen belajar		10 menit
Kegiatan Inti		65 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca materi yang berjudul Peta Pemikiran Dasar Negara • Langkah-langkah membaca Jigsaw: • Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok ahli. • Pada 15 menit pertama, masing–masing kelompok akan membahas artikel cara pandang Moh. Yamin, atau Soepomo, atau Soekarno. • Pada 15 menit kemudian, setelah setiap anggota kelompok membaca artikel, mereka dikelompokkan kembali dengan peserta didik yang berasal dari kelompok ahli yang berbeda. • Setelah masing–masing anggota kelompok ahli membagikan hasil bacaannya, guru mengajak peserta didik berdiskusi dalam kelompok besar. • Setelah melakukan kegiatan membaca Jigsaw, guru melanjutkan dengan kegiatan diskusi mendalam bersama kelompok besar. • Pilihan lain adalah, setelah berdiskusi, peserta didik membuat peta pemikiran menggunakan grafik pengorganisasian diagram venn (membandingkan) 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. • Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan. • Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 	15 menit

5	Assesmen	: - Asesmen individu - Asesmen kelompok
6	Pengayaan dan Remedial	Remedial : Menyebutkan cara pandang Moh. Hatta, Moh.Yamin, Soepomo, atau Soekarno tentang Dasar Negara Pengayaan : Silahkan cari dan baca artikel mengenai Dasar Pembentukan Negara

C. Lampiran

1	Lembar Kerja Peserta Didik	: Terlampir
2	Soal Tertulis	: Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut : 1. Pokok-pokok pemikiran apa saja yang disampaikan oleh Moh. Yamin dalam sidang BPUPK? 2. Pokok-pokok pemikiran apa saja yang disampaikan oleh Soepomo dalam sidang BPUPK? 3. Pokok-pokok pemikiran apa saja yang disampaikan oleh Soekarno dalam sidang BPUPK?

3	Glosarium	: <ul style="list-style-type: none"> • Ketuhanan • Internasionalisme • Musyawarah • Integralistik • Gotong royong • Kekeluargaan • <i>Philosophische grondslag</i> atau <i>weltanschauung</i> • Kemanusiaan
4	Daftar Pustaka	: <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Unit 1 Buku Guru • Materi Pembelajaran Buku Siswa kelas 11 • Laman -Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila https://anri.go.id • Yamin, M. 1959. Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945. Jilid 1, Jakarta: Yayasan Prapantja.
5	Bahan Bacaan Guru dan Siswa	: <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Unit 1 Buku Guru • Materi Pembelajaran Buku Siswa kelas 11 • Laman -Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila https://anri.go.id • Yamin, M. 1959. Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945. Jilid 1, Jakarta: Yayasan Prapantja.

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Kamal



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

MATERI / SUMBER BACAAN

Peta Pemikiran Pendiri Bangsa tentang Pancasila

Sebagaimana diulas dalam buku PPKn Kelas X, ada banyak anggota BPUPK yang turut menyampaikan pidato pada sidang pertama yang membahas tentang dasar negara Indonesia merdeka. Tidak hanya Moh. Yamin, Soepomo, dan Soekarno, melainkan juga ada Hatta, H. Agus Salim, Ki Bagoes Hadikoesoemo, dan lain-lain. Diskusi dan saling menanggapi, bahkan saling sanggah, terjadi selama persidangan. Hal tersebut tentu sebuah kewajaran, bahkan keharusan. Disebut kewajaran karena setiap orang niscaya memiliki pemikiran yang berbeda-beda akibat perbedaan latar belakang, sudut pandang, cita-cita, dan lain sebagainya. Bahkan, disebut keharusan karena yang menjadi subjek pembicaraan adalah negara besar, tidak hanya dari aspek geografis dan jumlah populasi, melainkan juga kaya akan sumber daya alam dan tradisi.

Pada titik ini, diskusi, saling menanggapi bahkan saling sanggah dalam persidangan adalah wujud demokrasi. Namun demikian, para anggota BPUPK—serta para pendiri bangsa lainnya yang tidak tergabung dalam BPUPK—memiliki cita-cita yang sama, yakni kemerdekaan, persatuan, dan kejayaan Indonesia. Kontribusi pemikiran sejumlah tokoh lainnya juga tidaklah sedikit. Usulan Soepomo, misalnya, terkait bentuk negara integralistik serta struktur sosial bangsa Indonesia menjadi kerangka penting dalam merumuskan negara merdeka. Begitu juga dengan anggota BPUPK lainnya. Tak hanya pada sidang pertama BPUPK, perbincangan tentang dasar negara terus dimatangkan baik dalam Panitia Kecil maupun pada saat sidang kedua BPUPK. Hasil dari Panitia Kecil yang dibentuk setelah sidang pertama BPUPK, dicapainya kesepakatan antara, yang oleh Soekarno disebut sebagai, “kelompok Islam” dan “kelompok kebangsaan”, sebagaimana yang tertulis dalam *Preamble*, atau Mukaddimah.

Hasil kesepakatan ini dibacakan oleh Soekarno sebagai ketua Panitia Kecil dihadapan sidang BPUPK yang kedua. Pada sidang kedua ini, anggota BPUPK banyak mendiskusikan soal bentuk negara, ketimbang soal dasar negara. Perbincangan tentang dasar negara kembali mengemuka pada saat sidang PPKI yang berlangsung sehari setelah kemerdekaan Indonesia, 18 Agustus 1945. Fokus pembicaraan pada saat itu adalah soal “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Soekarno mengusulkan lima dasar bagi Indonesia merdeka. Dia pula yang mengusulkan atas saran rekannya yang ahli bahasa penamaan Pancasila terhadap kelima dasar tersebut, yakni 1) Kebangsaan Indonesia, 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan, 3) Mufakat atau demokrasi, 4) Kesejahteraan sosial, dan 5) Ketuhanan.

Namun, selain dari kelima dasar tersebut, Soekarno juga menyiapkan kumpulan dasar negara lainnya, apabila kelima dasar sebelumnya tidak dapat diterima. Ia menyarankan (trisila): Sosio-Nasionalisme, Sosio-Demokratik, dan Ketuhanan. Jika pun ketiga dasar ini dirasa kurang cocok, Soekarno mengusulkan satu dasar (ekasila), yang diperas dari ketiga dasar tersebut, yaitu Gotong Royong.

Moh. Yamin sebagai pendiri bangsa, juga turut andil dalam memberikan ide terhadap rancangan dasar negara, yang juga terdiri dari 5 dasar, yaitu: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Rakyat.

Sebagai pakar hukum, Soepomo mengawali rancangan ide dasar negara dengan menjabarkan syarat-syarat berdirinya negara, yaitu daerah, rakyat, dan pemerintahan yang berdaulat berdasarkan hukum internasional. Untuk dasar negara sendiri, Soepomo mengusulkan 5 dasar bagi negara, yaitu persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir batin, musyawarah, dan keadilan rakyat.

Selain kedua tokoh tersebut, ada juga Moh. Hatta yang menyampaikan bahwa Pancasila sebenarnya tersusun atas dua dasar. Pertama, berkaitan dengan moral, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Kedua, berkaitan dengan aspek politik, yaitu kemanusiaan, persatuan Indonesia, demokrasi kerakyatan, dan keadilan sosial. Hatta menyetujui dibentuknya Indonesia sebagai negara kesatuan yang bersendi demokrasi dan dibatasi oleh konstitusi.

Hatta lebih setuju dengan negara kesatuan yang bersendi demokrasi dan dibatasi oleh konstitusi. Dengan bersendi demokrasi, dalam negara kesatuan, kekuatan terbesar ada pada rakyat, sehingga rakyat mendapatkan haknya untuk menyuarakan pendapatnya melalui lembaga-lembaga demokrasi.

Cita-cita demokrasi Indonesia adalah demokrasi sosial yang meliputi seluruh lingkungan hidup yang menentukan nasib manusia. Cita-cita keadilan sosial dijadikan program untuk dilaksanakan dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lampiran 1 :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (DIISI DIAWAL PEMBELAJARAN)

Saya Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Ingin Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Telah Ketahui.... Diisi diakhir pembelajaran

Keterangan :

- Pada kolom Saya Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ketahui tentang **Peta Pemikiran Pendiri Bangsa tentang Pancasila** (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Ingin Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ingin tahu lebih banyak tentang **Peta Pemikiran Pendiri Bangsa tentang Pancasila** (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Telah Ketahui, peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang **Peta Pemikiran Pendiri Bangsa tentang Pancasila** (diisi di akhir pembelajaran).

Lampiran 2 :

ASSESMEN FORMATIF

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (DIISI WAKTU KEGIATAN INTI)

A. PENILAIAN RANAH SIKAP

1) LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrument
1	Kreatif	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
2	Kerja sama	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
3	Mandiri	Pengamatan	Tugas	Lembar observasi
4	Bernalar Kritis	Pengamatan	Proses	Lembar observasi

NO	NAMA	Aspek Sikap yang dinilai				JumlahSkor	SkorSikap	KodeNilai
		Kreatif	Kerja Sama	Mandiri	Bernalar Kritis			
1								
2								
3								

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK	INDIKATOR	NILAI
Kreatif	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu	25
	Peserta didik tertarik dalam mengerjakan tugas	25
	Peserta didik berani dalam mengambil resiko	25
	Peserta didik tidak mudah putus asa	25
TOTAL		100
Kerja sama	Peserta didik terlibat aktif dalam bekerja kelompok	25
	Peserta didik bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	25
	Peserta didik bersedia membantu temannya dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	25
	Peserta didik menghargai hasil kerja anggota kelompok	25
TOTAL		100
Mandiri	Peserta didik mampu memecahkan masalah	25
	Peserta didik tidak lari atau menghindari masalah	25
	Peserta didik mampu mengambil keputusan	25
	Peserta didik bertanggung jawab	25
Bernalar Kritis	Pesertadidikmampumerumuskanpokok-pokokpermasalahan	25
	Peserta didik mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah	25
	Peserta didik mampu memilih argumen logis, relevan, dan akurat	25
	Peserta didik dapat mempertimbangkan kredibilitas (kepercayaan) sumber informasi yang diperoleh.	25

TOTAL	100
SKOR TOTAL	400

Nilai =

Skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor Total}}{x 100}$$

CATATAN :

Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

2) LEMBAR PENILAIAN DIRI

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide / gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					

CATATAN :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $3 \times 100 = 300$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 300) \times 100 = 83,33$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

3) LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Nama teman yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					

CATATAN :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $(3 \times 100) + (1 \times 50) = 350$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (350 : 400) \times 100 = 87,5$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

B. PENILAIAN RANAH KETERAMPILAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok.

Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4(empat) kode nilai akhir, yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0–100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			RATA RATA
		Sikap	Pendapat	Bahasa	
1					
2					
3					

Keterangan:

1. Sikap : kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan dan menunjukkan sikap terpuji
2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)



MODUL PEMBELAJARAN

D. Informasi Umum

1	Nama Penyusun	: PUTRI ALIF NURHASANAH	
2	Instansi	: SMA NEGERI 1 KAMAL	
3	Jenjang	: SMA	
4	Tahun Pelajaran	: 2023/2024	
5	Fase/Kelas	: F / XI (Sebelas)	
6	Judul Elemen	: Pancasila	
7	Alokasi Waktu	: 2 X JP	
8	Kompetensi Awal	: Dinamika Perumusan Pancasila	
9	Profil Pelajar Pancasila	: Kerjasama, Gotong Royong	
10	Sarana dan Prasarana	a. Sumber Belajar	: Buku Siswa, Artikel
		b. Media Pembelajaran	: Lembar kerja siswa
11	Target Peserta Didik	: Seluruh siswa kelas XI	
12	Moda Pembelajaran	: Daring / Luring	
	Model Pembelajaran	: Tatap Muka/Diskusi	
	Bentuk Penilaian	: individu dan kelompok	

E. Komponen Inti

1	Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memetakan pemikiran para pendiri bangsa tentang rumusan dasar negara dan isi Pancasila, serta hubungan agama dan negara.	
2	Pemahaman Bermakna	: Mengklasifikasikan Dinamika Perumusan Pancasila	
3	Pertanyaan Pemantik	: “Apa persamaan dan perbedaan pandangan yang dimiliki para pendiri bangsa terkait dasar negara?”	
4	Kegiatan Pembelajaran	:	
		Kegiatan	Waktu
	Pendahuluan		10 menit
	Guru membuka kegiatan bersama siswa melakukan:		
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masingMenanyakan keadaan siswa dengan mengecek kehadiranMengkondisikan dengan komitmen belajar		
	Kegiatan Inti		65 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca materi yang berjudul Dinamika Perumusan Pancasila • Langkah-langkah membaca Jigsaw: • Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok ahli. • Pada 15 menit pertama, masing–masing kelompok akan membahas artikel cara pandang Moh. Yamin, atau Soepomo, atau Soekarno. • Pada 15 menit kemudian, setelah setiap anggota kelompok membaca artikel, mereka dikelompokkan kembali dengan peserta didik yang berasal dari kelompok ahli yang berbeda. • Setelah masing–masing anggota kelompok ahli membagikan hasil bacaannya, guru mengajak peserta didik berdiskusi dalam kelompok besar. • Setelah melakukan kegiatan membaca Jigsaw, guru melanjutkan dengan kegiatan diskusi mendalam bersama kelompok besar. • Pilihan lain adalah, setelah berdiskusi, peserta didik membuat peta pemikiran menggunakan grafik pengorganisasian diagram venn (membandingkan) 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. • Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan. • Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 	15 menit

5	Assesmen	: - Asessmen individu - Asessmen kelompok
6	Pengayaan dan Remedial	Remidial : - Menjelaskan Dinamika Perumusan Pancasila Pengayaan : - Silahkan cari dan baca artikel mengenai Dasar Pembentukan Negara

F. Lampiran

	Lembar Kerja Peserta Didik	: Terlampir
	Soal Tertulis	: Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut : a. Bagaimana pandangan Dinamika Perumusan Pancasila?

	Glosarium	<p>perbedaannya?</p> <p>b. Menurut kalian, apa yang menjadi kesamaan pemikiran dari pendiri bangsa terhadap pengertian dasar negara ?</p> <p>c. Jelaskan makna dari dasar negara menurut pandangan kalian sendiri?</p> <p>d. Bagaimana memaknai proses perancangan dan isi dari rumusan dasar negara yang bernama Mukadimah Hukum Dasar atau yang juga dikenal Piagam Jakarta?</p> <p>e. Apa pandangan para pendiri bangsa terkait isi Mukadimah, terutama frase -Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya?</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketuhanan • Internasionalisme • Musyawarah • Integralistik • Gotong royong • Kekeluargaan • <i>Philosophische grondslag</i> atau <i>weltanschauung</i> • Kemanusiaan
	Daftar Pustaka	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Unit 1 Buku Guru • Materi Pembelajaran Buku Siswa kelas 11 • Laman -Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila https://anri.go.id • Yamin, M. 1959. Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945. Jilid 1, Jakarta: Yayasan Prapantja.
5	Bahan Bacaan Guru dan Siswa	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Unit 1 Buku Guru • Materi Pembelajaran Buku Siswa kelas 11 • Laman -Pameran Arsip Virtual Lahirnya Pancasila https://anri.go.id • Yamin, M. 1959. Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945. Jilid 1, Jakarta: Yayasan Prapantja.

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Kamal



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

Guru PPKn

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

MATERI / SUMBER BACAAN

Dinamika Perumusan Pancasila

Perdebatan mengenai hubungan antara agama dan negara turut mewarnai sidang BPUPK kala itu. Para pejuang dan pendiri bangsa Indonesia berbeda pendapat soal ini. Sebagian menghendaki Islam menjadi dasar negara, sebagian lainnya berpandangan bahwa negara Indonesia tidak perlu menjadikan agama sebagai dasar negara. Soekarno dan Hatta, misalnya, adalah tokoh yang berpandangan bahwa negara Indonesia tidak dapat didasarkan kepada Islam. Sementara itu, Moh. Natsir, Ki Bagus Hadikusumo, dan KH. Wahid Hasyim memandang bahwa Islam harus menjadi dasar negara.

Untuk mengatasi perbedaan pendapat tersebut, sebagai bagian dari demokrasi serta untuk menghindari perpecahan, maka dicarikan titik temu dalam Panitia Sembilan yang dibentuk setelah sidang pertama BPUPK. Setelah melewati diskusi panjang, akhirnya Panitia Sembilan menyepakati *preamble* yang disampaikan oleh Soekarno, selaku ketua Panitia Sembilan, dalam sidang BPUPK kedua pada 10 Juli 1945. *Preamble* ini merupakan persetujuan bersama antarkalangan yang semula berbeda pendapat. Ini adalah potret sebuah proses demokrasi yang indah. Perdebatan dan perbedaan pendapat bukanlah suatu permusuhan, melainkan bagian dari iktikar bersama untuk mencari rumusan dasar negara Indonesia yang tepat.

Lampiran 1 :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (DIISI DIAWAL PEMBELAJARAN)

Saya Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Ingin Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Telah Ketahui.... Diisi diakhir pembelajaran

Keterangan :

- Pada kolom Saya Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ketahui tentang **Dinamika Perumusan Pancasila** (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Ingin Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ingin tahu lebih banyak tentang **Dinamika Perumusan Pancasila** (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Telah Ketahui, peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang **Dinamika Perumusan Pancasila**(diisi di akhir pembelajaran).

Lampiran 2 :

ASSESMEN FORMATIF

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (DIISI WAKTU KEGIATAN INTI)

A. PENILAIAN RANAH SIKAP

1) LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrument
1	Kreatif	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
2	Kerja sama	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
3	Mandiri	Pengamatan	Tugas	Lembar observasi
4	Bernalar Kritis	Pengamatan	Proses	Lembar observasi

NO	NAMA	Aspek Sikap yang dinilai				JumlahSkor	SkorSikap	KodeNilai
		Kreatif	Kerja sama	Mandiri	Bernalar Kritis			
1								
2								
3								

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK	INDIKATOR	NILAI
Kreatif	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu	25
	Peserta didik tertarik dalam mengerjakan tugas	25
	Peserta didik berani dalam mengambil resiko	25
	Peserta didik tidak mudah putus asa	25
TOTAL		100
Kerja sama	Peserta didik terlibat aktif dalam bekerja kelompok	25
	Peserta didik bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	25
	Peserta didik bersedia membantu temannya dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	25
	Peserta didik menghargai hasil kerja anggota kelompok	25
TOTAL		100
Mandiri	Peserta didik mampu memecahkan masalah	25
	Peserta didik tidak lari atau menghindari masalah	25
	Peserta didik mampu mengambil keputusan	25
	Peserta didik bertanggung jawab	25
BernalarKritis	Pesertadidik mampumerumuskanpokok-pokokpermasalahan	25
	Peserta didik mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah	25
	Peserta didik mampu memilih argumen logis, relevan, dan Akurat	25

	Peserta didik dapat mempertimbangkan kredibilitas (kepercayaan) sumber informasi yang diperoleh.	25
TOTAL		100
SKOR TOTAL		400

Nilai =

Skor yang diperoleh

**Skor Total
x 100**

CATATAN :

Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang (K)

2) LEMBAR PENILAIAN DIRI

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor	Kode
					Sikap	Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide / gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					

CATATAN :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $3 \times 100 = 300$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (250 : 300) \times 100 = 83,33$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 - 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 - 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 - 25,00 = Kurang (K)

3) LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Nama teman yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor		Skor	Kode
						Sikap	Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.						
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.						
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.						
4	Marah saat diberi kritik.						

CATATAN :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $(3 \times 100) + (1 \times 50) = 350$
- Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (350 : 400) \times 100 = 87,5$
- Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

B. PENILAIAN RANAH KETERAMPILAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok.

Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4(empat) kode nilai akhir,yaitu:A(Sangat Baik),B(Baik),C (Cukup),dan K (Kurang).Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap ,pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 – 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			RATA
		Sikap	Pendapat	Bahasa	RATA

Keterangan:

1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji
2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik membaca topik bahasan Unit 2 dan/atau membaca berita yang menunjukkan tantangan berpancasila untuk dikaji setelahnya.• Setelah memahami makna nilai dasar, nilai instrumen, dan nilai praksis, peserta didik diminta melakukan wawancara kepada anggota masyarakat yang ada di sekitar (lingkungan sekolah maupun rumah) mengenai contoh penerapan Pancasila yang dilakukan sehari-hari. Setelah itu, peserta didik akan menganalisis tataran nilai yang ada pada contoh yang disebutkan.• Setelah peserta didik melakukan <i>2 Stay 3 Stray/Gallery Walk</i>, guru mengajak peserta | |
|---|--|

Penutup	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. • Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan. • Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 	

5	Assesmen	:- Asesmen individu - Asesmen kelompok
6	Pengayaan dan Remedial	Remedial : - Menyebutkan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara Pengayaan : - Silahkan cari dan baca artikel Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara

C. Lampiran

	Lembar Kerja Peserta Didik	: Terlampir
	Soal Tertulis	: Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut : a. Bagaimana wujud penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ?

	Glosarium	<p>b.Jelaskan makna nilai dasar, nilai instrumen, dan nilai praksis ?</p> <p>c.Sebutkan wujud penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang ada di sekitar kalian dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan nilai instrumental dan nilai praksis.</p> <p>: * Ideologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai dasar • Nilai instrumental • Nilai praksis
	Daftar Pustaka	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel, Aminullah, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Jurnal IKIP Mataram, Vol. 3. No.1 ISSN:2355-6358, https://core.ac.uk/download/pdf/234118568.pdf • Soeprpto, Impementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, 2010, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 15 No 2, https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960
5	Bahan Bacaan Guru dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • : Artikel, Aminullah, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Jurnal IKIP Mataram, Vol. 3. No.1 ISSN:2355-6358, https://core.ac.uk/download/pdf/234118568.pdf • Soeprpto, Impementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, 2010, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 15 No 2, https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru PPKn



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

MATERI / SUMBER BACAAN

Sebagai dasar negara, Pancasila tentu tidak cukup hanya tertera dalam sejumlah dokumen negara, tidak juga diperingati melalui upacara dan kegiatan lainnya. Untuk menelaah bagaimana penerapan Pancasila dalam praktik bernegara, perlu diketahui bahwa dalam ideologi Pancasila, menurut Moerdiono, terdapat tiga tataran nilai.

1. Nilai Dasar, suatu nilai yang bersifat abstrak dan tetap, terlepas dari pengaruh perubahan ruang dan waktu. Nilai dasar mencakup cita-cita, tujuan, tatanan dasar, dan ciri khasnya. Nilai dasar itu berbunyi lima sila dalam Pancasila. Nilai-nilai dasar dari Pancasila tersebut meliputi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, nilai persatuan Indonesia, nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat serta nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Nilai Instrumental, nilai yang bersifat kontekstual. Nilai instrumental merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila, berupa arahan kinerja untuk kurun waktu tertentu dan untuk kondisi tertentu. Dari kandungan nilainya, maka nilai instrumental merupakan kebijaksanaan, strategi, organisasi, sistem, rencana, program, bahkan proyek-proyek yang menindaklanjuti nilai dasar. Lembaga negara yang berwenang menyusun nilai instrumental ini adalah MPR, Presiden, dan DPR.

3. Nilai Praksis, adalah nilai yang terdapat dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik dalam konteks kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Nilai praksis adalah wujud dari penerapan nilai-nilai Pancasila, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik dilakukan oleh lembaga negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif) maupun oleh organisasi masyarakat, bahkan warga negara secara perseorangan.

Pada praktiknya, nilai instrumental dan nilai praksis harus mengacu dan tidak boleh bertentangan dengan nilai dasar. Nilai praksis tidak boleh bertentangan dengan nilai instrumental. Wujud dari nilai instrumental tersebut berupa Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

Lampiran 1 :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (DIISI DIAWAL PEMBELAJARAN)

Saya Tahu..... Diisi diawal pembeljaran	Saya Ingin Tahu..... Diisi diawal pembeljaran	Saya Telah Ketahui.... Diisi diakhir pembelajaran

Keterangan :

- Pada kolom Saya Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ketahui tentang Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Ingin Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ingin tahu lebih banyak tentang Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Telah Ketahui, peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara (diisi di akhir pembelajaran).

Lampiran 2 :

ASSESMEN FORMATIF

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (DIISI WAKTU KEGIATAN INTI)

A. PENILAIAN RANAH SIKAP

1) LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrument
1	Kreatif	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
2	Kerja sama	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
3	Mandiri	Pengamatan	Tugas	Lembar observasi
4	Bernalar Kritis	Pengamatan	Proses	Lembar observasi

NO	NAMA	Aspek Sikap yang dinilai				JumlahSkor	SkorSikap	KodeNilai
		Kreatif	Kerja sama	Mandiri	Bernalar Kritis			
1								
2								
3								

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK	INDIKATOR	NILAI
Kreatif	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu	25
	Peserta didik tertarik dalam mengerjakan tugas	25
	Peserta didik berani dalam mengambil resiko	25
	Peserta didik tidak mudah putus asa	25
TOTAL		100
Kerja sama	Peserta didik terlibat aktif dalam bekerja kelompok	25
	Peserta didik bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	25
	Peserta didik bersedia membantu temannya dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	25
	Peserta didik menghargai hasil kerja anggota kelompok	25
TOTAL		100
Mandiri	Peserta didik mampu memecahkan masalah	25
	Peserta didik tidak lari atau menghindari masalah	25
	Peserta didik mampu mengambil keputusan	25
	Peserta didik bertanggung jawab	25
BernalarKritis	Pesertadidik mampumerumuskanpokok-pokokpermasalahan	25
	Peserta didik mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah	25
	Peserta didik mampu memilih argumen logis, relevan, dan Akurat	25

	Peserta didik dapat mempertimbangkan kredibilitas (kepercayaan) sumber informasi yang diperoleh.	25
TOTAL		100
SKOR TOTAL		400

Nilai =

Skor yang diperoleh

**Skor Total
x 100**

CATATAN:

Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2) LEMBAR PENILAIAN DIRI

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor	Kode
					Sikap	Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide / gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					

CATATAN:

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $3 \times 100 = 300$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 300) \times 100 = 83,33$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

3) LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Nama teman yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor		Skor	Kode
						Sikap	Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.						
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.						
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.						
4	Marah saat diberi kritik.						

CATATAN :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $(3 \times 100) + (1 \times 50) = 350$
- Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (350 : 400) \times 100 = 87,5$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

B. PENILAIAN RANAH KETERAMPILAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi

kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4(empat) kode nilai akhir, yaitu: A (Sangat Baik), B (Baik),

C (Cukup), dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 – 100. Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			RATA
		Sikap	Pendapat	Bahasa	RATA

Keterangan:

- Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji
- Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat
- Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

Kegiatan Inti

- D. Guru meminta peserta didik membaca topik bahasan Unit 3 “Tantangan BerPancasila dalam Kehidupan Global” guru meminta mereka memaparkan poin penting yang mereka dapat dalam diskusi kelas.
- E. Setelah mendengar pemaparan peserta didik, guru meminta mereka melakukan analisis SWOT mengenai kaitan antara tantangan Ber-Pancasila dalam kehidupan global.
- 3) Peserta didik diperbolehkan mencari informasi tambahan melalui *web browser*.
- 4) Hasil pencarian dan analisis akan ditulis pada lembar kerja yang tersedia.

65 menit

Penutup	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan kunci pada awal diskusi menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. • Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan. • Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 	

5	Assesmen	:- Asesmen individu <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen kelompok
6	Pengayaan dan Remedial	Remedial : - Menjelaskan Tantangan Ber-Pancasila dalam Kehidupan Global Pengayaan : - Silahkan cari dan baca artikel Tantangan Ber-Pancasila dalam Kehidupan Global

• Lampiran

	Lembar Kerja Peserta Didik	: Terlampir
	Soal Tertulis	: Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan teknologi memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan berbangsa, terutama dalam penerapan Pancasila, jelaskan! • Sebagai warga negara Indonesia, bagaimana sebaiknya kita menyikapi perkembangan teknologi? • Sebagai pelajar, apa saja yang dapat kalian lakukan untuk meningkatkan peluang penerapan Pancasila dalam kehidupan global? • Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila dalam kehidupan global, serta bagaimana menghadapi tantangan tersebut ? • Sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia, bagaimana sebaiknya sikap kita dalam menghadapi tantangan kehidupan global?

	Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> • Global • <i>Big Data</i> • Radikalisme • Ekstremisme • Terorisme • Konsumerisme • Hoaks • <i>Post Truth</i>
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel, Nurul Fadilah, Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, 2019, Journal of Digital Education, Communication, and Art, Vol 2 No 2. https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1546/895/
5	Bahan Bacaan Guru dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Unit 3 Buku Guru • Bacaan Unit 3 Buku Siswa • Artikel, Nurul Fadilah, Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, 2019, Journal of Digital Education, Communication, and Art, Vol 2 No 2. https://jurnal.Polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1546/895/

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru PPKn



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

MATERI / SUMBER BACAAN

Kita sedang berada pada abad ke-21. Abad ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Pertukaran informasi, penggunaan *internet*, pemanfaatan data besar (*big data*), dan teknologi otomatisasi adalah fenomena yang mewarnai kehidupan saat ini, terutama di perkotaan. Fenomena ini tentu menjadi tantangan yang perlu dipecahkan.

Misalnya soal pekerjaan. Ada banyak pekerjaan yang pada abad ke-20 masih dibutuhkan tetapi pada abad ke-21 ini mulai ditinggalkan, tak lagi dibutuhkan.

Perseri katan Bangsa-Bangsa (PBB) pernah melaporkan bahwa sampai pada tahun 2030 akan ada 2 miliar pegawai di seluruh dunia yang kehilangan pekerjaan karena digantikan oleh teknologi. Di sisi lain, ada banyak jenis pekerjaan baru yang tidak ada pada abad ke-20. Itu salah satu tantangan yang mesti kita hadapi. Pancasila adalah ideologi negara yang harus dipatuhi dan menjadi pemersatu bangsa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada kemungkinan bagi masuknya ideologi lain yang dapat memengaruhi masyarakat Indonesia. Beberapa ideologi yang mulai masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara adalah radikalisme, ekstremisme, dan terorisme. Semua ideologi tersebut tentu bertentangan dengan Pancasila.

Pesatnya laju teknologi informasi juga mengakibatkan banjirnya informasi. Lalu, apa dampak yang ditimbulkan oleh banjirnya informasi? Pertama, ruang kehidupan kita sesak oleh warna-warni informasi. Kita disuguhi bermacam-macam informasi, baik yang penting ataupun yang tidak penting, baik yang valid kebenarannya ataupun

yang tidak. Karena itulah, banyak kita jumpai beredarnya hoaks atau informasi palsu di media sosial kita.

Lampiran 1 :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (DIISI DIAWAL PEMBELAJARAN)

Saya Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Ingin Tahu..... Diisi diawal pembelajaran	Saya Telah Ketahui.... Diisi diakhir pembelajaran

Keterangan :

- c. Pada kolom Saya Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ketahui tentang **Tantangan Ber-Pancasila dalam Kehidupan Global** (diisi di awal pembelajaran).
- d. Pada kolom Saya Ingin Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ingin tahu lebih banyak tentang **Tantangan Ber-Pancasila dalam Kehidupan Global** (diisi di awal pembelajaran).
- e. Pada kolom Saya Telah Ketahui, peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang **Tantangan Ber-Pancasila dalam Kehidupan Global** (diisi di akhir pembelajaran).

Lampiran 2 :

ASSESMEN FORMATIF

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (DIISI WAKTU KEGIATAN INTI)

A. PENILAIAN RANAH SIKAP

1) LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrument
1	Kreatif	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
2	Kerja sama	Pengamatan	Proses dan tugas	Lembar observasi
3	Mandiri	Pengamatan	Tugas	Lembar observasi
4	Bernalar Kritis	Pengamatan	Proses	Lembar observasi

NO	NAMA	Aspek Sikap yang dinilai				JumlahSkor	SkorSikap	KodeNilai
		Kreatif	Kerja sama	Mandiri	Bernalar Kritis			
1								
2								
3								

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

ASPEK	INDIKATOR	NILAI
Kreatif	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu	25
	Peserta didik tertarik dalam mengerjakan tugas	25
	Peserta didik berani dalam mengambil resiko	25
	Peserta didik tidak mudah putus asa	25
TOTAL		100
Kerja sama	Peserta didik terlibat aktif dalam bekerja kelompok	25
	Peserta didik bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	25
	Peserta didik bersedia membantu temannya dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	25
	Peserta didik menghargai hasil kerja anggota kelompok	25
TOTAL		100
Mandiri	Peserta didik mampu memecahkan masalah	25
	Peserta didik tidak lari atau menghindari masalah	25
	Peserta didik mampu mengambil keputusan	25
	Peserta didik bertanggung jawab	25
BernalarKritis	Pesertadidik mampumerumuskanpokok-pokok permasalahan	25
	Peserta didik mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah	25
	Peserta didik mampu memilih argumen logis, relevan, dan Akurat	25

	Peserta didik dapat mempertimbangkan kredibilitas (kepercayaan) sumber informasi yang diperoleh.	25
TOTAL		100
SKOR TOTAL		400

Nilai =

Skor yang diperoleh

**Skor Total
x 100**

CATATAN :

Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang (K)

2) LEMBAR PENILAIAN DIRI

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor	Kode
					Sikap	Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide / gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					

CATATAN :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $3 \times 100 = 300$
- Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (250 : 300) \times 100 = 83,33$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 - 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 - 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 - 25,00 = Kurang (K)

3) LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Nama teman yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor		Skor	Kode
						Sikap	Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.						
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.						
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.						
4	Marah saat diberi kritik.						

CATATAN :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $(3 \times 100) + (1 \times 50) = 350$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (350 : 400) \times 100 = 87,5$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

B. PENILAIAN RANAH KETERAMPILAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi

kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4(empat) kode nilai akhir, yaitu: A(Sangat Baik), B (Baik),

C (Cukup), dan K (Kurang). Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 – 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			RATA
		Sikap	Pendapat	Bahasa	RATA

Keterangan:

1. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji

2. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

3. Bahasa : jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)



MODUL PEMBELAJARAN

F. Informasi Umum

1	Nama Penyusun	: PUTRI ALIF NURHASANAH
2	Instansi	: SMA NEGERI 1 KAMAL
3	Jenjang	: SMA
4	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
5	Fase/Kelas	: F / XI (Sebelas)
6	Judul Elemen	: Pancasila
7	Alokasi Waktu	: 2 X JP
8	Kompetensi Awal	: Proyek Gotong Royong Kewarganegaraan
9	Profil Pelajar Pancasila	: Kerjasama, Gotong Royong
10	Sarana dan Prasarana	: a. Sumber Belajar : Buku Siswa, Artikel, Internet b. Media Pembelajaran : HVS Teka Teki Silang
11	Target Peserta Didik	: Seluruh siswa kelas XI
12	Moda Pembelajaran	: Daring / Luring
	Model Pembelajaran	: Tatap Muka/Diskusi
	Bentuk Penilaian	: individu dan kelompok

G. Komponen Inti

1	Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu membangun kerja sama (sinergi) tim yang solid dan membuat kegiatan penting dan berharga yang bermanfaat bagi masyarakat luas
2	Pemahaman Bermakna	: Mengklasifikasikan cara membangun kerja sama tim yang solid
3	Pertanyaan Pemantik	: Bagaimana cara membangun sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan target yang telah ditentukan ?
4	Kegiatan Pembelajaran	:
Kegiatan		Waktu
Pendahuluan Guru membuka kegiatan bersama siswa melakukan : 1. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Menanyakan keadaan siswa dengan mengecek kehadiran * Mengkondisikan dengan komitmen belajar dengan topik pembelajaran Bersahabat dengan Sampah * 1) Identifikasi Masalah a. Mengajak peserta didik mengamati sebuah foto yang menggambarkan realitas kondisi sampah yang semakin hari semakin parah di Indonesia. b. Menjelaskan dan menyajikan data-data tentang fakta empiris mengenai kondisi sampah yang ada di Indonesia c. Mengajak peserta didik melakukan kegiatan bersama yang memiliki		10 menit

arti penting dan berharga untuk mengatasi masalah sampah di Indonesia, yaitu proyek gotong royong kewarganegaraan yang diberi nama “Bersahabat dengan Sampah”.

- d. Menjelaskan bahwa proyek gotong royong kewarganegaraan yang bertajuk “Bersahabat dengan Sampah” adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk membuat tong sampah dengan 3 warna, yaitu *tong sampah organik (warna hijau)*, *tong sampah non-organik (warna kuning)*, dan *tong sampah non-organik berbahan kertas (warna biru)*.

Kegiatan Inti

2) Membuat Rancangan Proyek

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8-10 orang.
- b) Guru menjelaskan proyek gotong royong kewarganegaraan bertajuk “Bersahabat dengan Sampah” yang akan dilaksanakan oleh masing-masing kelompok.
- c) Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda. Kelompok 1 membuat tong sampah organik (warna hijau), Kelompok 2 membuat tong sampah non-organik (warna kuning), Kelompok 3 membuat tong sampah non-organik berbahan kertas (warna biru).
- d) Guru menjelaskan tong sampah yang berwarna hijau berfungsi untuk menampung sampah-sampah organik seperti daun, sayuran, sisa makanan, kulit buah-buahan, dan sejenisnya.
- e) Guru menjelaskan tong sampah berwarna kuning berfungsi untuk menampung sampah non-organik seperti, botol minuman bekas, plastik, kaleng bekas, dan sejenisnya yang dapat didaur ulang.
- f) Guru menjelaskan tong sampah berwarna biru berfungsi untuk menampung sampah-sampah non-organik berbahan kertas seperti kardus bekas, kertas bekas, dan sejenisnya yang dapat di daur ulang.
- g) Guru meminta peserta didik berkumpul dengan teman satu kelompoknya dan memilih salah satu orang menjadi ketua.
- h) Guru meminta setiap ketua kelompok membagi tugas (*job description*) kepada anggotanya untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
- i) Guru meminta setiap kelompok membawa bahan baku pembuatan tong sampah beserta tutupnya dari barang bekas, seperti drum bekas, ember bekas, bambu, kayu, dan barang lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat tong sampah.
- j) Guru meminta setiap kelompok membawa cat sesuai dengan pembagian kelompoknya. Warna hijau untuk sampah organik (Kelompok 1), warna kuning untuk sampah non-organik (Kelompok 2), dan warna biru untuk non-organik berbahan kertas (Kelompok 3).
- k) Guru meminta setiap kelompok membawa kuas untuk mewarnai tong sampah dan memberi nama sesuai dengan jenis sampahnya.
- l) Guru meminta setiap kelompok membawa alat yang diperlukan dalam pembuatan tong sampah, seperti paku, palu, gunting, dan sebagainya.

3) Menyusun Jadwal Pelaksanaan proyek

- a) Membuat perencanaan proyek: 1 kali pertemuan.
- b) Mempersiapkan alat dan bahan: 3 hari.
- c) Pelaksanaan proyek: 1 kali pertemuan.

4) Pelaksanaan Proyek

- a) Guru meminta peserta didik berkumpul dengan teman-teman satu kelompok.
- b) Guru meminta peserta didik mengeluarkan alat dan bahan yang dibutuhkan

65 menit

untuk membuat tong sampah.

- c) Guru meminta peserta didik memulai membuat tong sampah dengan barang-barang bekas.
- d) Guru meminta peserta didik memulai membuat tutup tong sampah tersebut.
- e) Guru meminta peserta didik memberi nama pada tong sampah tersebut.
- f) Guru meminta peserta didik meletakkan 3 tong sampah dengan tiga warna di depan ruang kelas.
- g) Guru meminta peserta didik mulai membuang sampah sesuai fungsinya masing-masing.

5) Monitoring

- a) Guru membuat *chek list* untuk memeriksa tahapan-tahapan proyek yang dilakukan oleh peserta didik.
- b) Guru mendampingi peserta didik untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah.
- c) Guru mendampingi peserta didik berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak rumah sakit (RS) atau Palang Merah Indonesia (PMI).

<p>Penutup</p> <p>a. Guru menggali informasi secara lisan tentang apa yang telah peserta didik dapatkan dari proyek yang telah dilakukan.</p> <p>b. Guru menggali informasi dari peserta didik tentang soliditas masing-masing anggota kelompok dengan mengisi kolom refleksi proyek gotong royong kewarganegaraan</p>	15 menit

5	Assesmen	: - Asesmen individu • Asesmen kelompok
6	Pengayaan dan Remedial	Remedial : - Menjelaskan cara membangun sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan target yang telah ditentukan? Pengayaan : - Silahkan cari dan baca artikel cara membangun kerja sama tim yang solid

H. Lampiran

	Lembar Kerja Peserta Didik	: Terlampir
	Soal Tertulis	: Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut : a. Bagaimana wujud cara membangun sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan target yang telah ditentukan? b. Bagaimana cara membangun kerja sama tim yang solid ?

	Glosarium	: * Sampah • Tong Sampah • Organik/non-organik • Pelestarian alam • Pembalakan hutan • Banjir • Tanah longsor • <i>Climate Change</i> • Korupsi • Kantin • Kejujuran
	Daftar Pustaka	: 3. <i>Internet</i> 4. Media massa 5. Lingkungan sekitar.
5	Bahan Bacaan Guru dan Siswa	6. <i>Internet</i> 7. Media massa 8. Lingkungan sekitar.

Bangkalan, 11 September 2023

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru PPKn



JOKO SETIYAWAN, S.Pd
NIP. 196911101999013014

PUTRI ALIF NURHASANAH
NIM. 2023311023

Lampiran 1 :

Setelah melalui proses belajar hari ini, saatnya kalian melakukan refleksi terhadap proyek yang telah dilaksanakan: apa pelajaran berharga yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Selain itu, kalian juga dapat mengisi tabel tentang indikator kerja sama tim yang solid dari masing-masing anggota kelompok di kolom refleksi berikut ini:

No .	Na ma	Indikator Tim yang Solid					
		Kerja sama	Disipl in	Komunik asi	Motiva si	Koodin asi	Kepedul ian
1 .							
2 .							
3 .							
4 .							
5 .							
6 .							
7 .							
8 .							

Keterangan:

(+) untuk menilai indakor tim yang solid

(-) untuk menilai indikator tim yang kurang/tidak solid

DOKUMENTASI

Kegiatan Pembukaan PLP II SMA Negeri 1 Kamal



Kegiatan belajar mengajar kelas XI-2



Kegiatan belajar mengajar kelas XI-3



Kegiatan belajar mengajar kelas XI-4



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA-1



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA-2



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA-3



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA-6



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPS-3



Kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA-1



Kegiatan Pagi



Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan

